

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI PMB NOVI KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2025

*Factors Associated With Maternal Knowledge About Umbilical Cord Care At
PMB Novi Darul Imarah District, Aceh Besar Regency, 2025*

Dewina Susanti¹, Kaifar Nuha², Cut Aprisca Nur Afifah³, Sanita⁴

^{1,2}Dosen Akademi Kebidanan Saleha

^{3,4}Mahasiswa Akademi Kebidanan Saleha

*Koresponden: dewina.stafsaleha@gmail.com

Abstrak

Perawatan pencegahan dan pengendalian infeksi pada bayi baru lahir bergantung pada kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat dapat menyebabkan terjadinya infeksi, karena tali pusat merupakan jalan utama masuknya infeksi pada bayi baru lahir. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2025. Metode Penelitian: Bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 33 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 hingga 16 Agustus 2025 dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa hasil uji statistik ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan *p value* 0,000, ada hubungan pendidikan kesehatan saat *antenatal care* dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan *p value* 0,024, ada hubungan budaya dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan *p value* 0,000.

Kata Kunci: Perawatan Tali Pusat, Pengetahuan, Penkes Saat ANC, Budaya

Abstract

*Prevention and control of infection care in newborns depends on the awareness and knowledge possessed by the mother. The mother's low knowledge regarding umbilical cord care can cause infection, because the umbilical cord is the main route of infection in newborns. Research Objective: To determine the factors related to maternal knowledge about umbilical cord care in PMB Novi, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency in 2025. Research Method: Analytical with a cross-sectional approach and using a total sampling technique with a sample size of 33 people. This study was conducted from 12 to 16 August 2025 with univariate and bivariate analysis with the chi square test. Research Results: Shows that the results of statistical tests show a relationship between education level and maternal knowledge about umbilical cord care with a *p value* of 0.000, there is a relationship between health education during antenatal care and maternal knowledge about umbilical cord care with a *p value* of 0.024, there is a relationship between culture and maternal knowledge about umbilical cord care with a *p value* of 0.000.*

Keywords: Umbilical Cord Care, Knowledge, Health Education During ANC, Culture

PENDAHULUAN

Masa neonatal merupakan masa krusial untuk kelangsungan hidup bayi baru lahir, dan berisiko mengalami kematian pada satu bulan pertama kehidupannya¹. Menurut data dari *World Health Organization* tahun 2023, melaporkan angka kematian neonatal secara global yaitu sekitar 17,3 per

1.000 kelahiran hidup². Jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun 2000 yang mencapai 31 per 1.000 kelahiran hidup³.

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023 menunjukkan angka kematian bayi di Indonesia sebesar 16,85/1.000 KH, dengan penyebab kematian AKB adalah pneumonia, diare, penyakit infeksi usus, enteritis, colitis non-infeksi, penyakit jantung bawaan, penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat dan gizi buruk atau malnutrisi⁴. Selain itu, kematian neonatal juga disebabkan oleh infeksi neonatal, seperti infeksi tali pusat, sepsis, meningitis, dan pneumonia⁵.

Tingginya angka kematian bayi yang tercatat menunjukkan betapa mendesaknya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas perawatan kesehatan neonatal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang efektif pada masyarakat tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir⁶.

Perawatan pencegahan dan pengendalian infeksi pada bayi baru lahir bergantung pada kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu⁷. Karena pengetahuan ibu menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan praktik perawatan tali pusat yang tepat. Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya bergantung pada pengetahuan ibu saja, melainkan juga bergantung pada faktor lainnya, seperti budaya, tingkat pendidikan, dan pendidikan kesehatan yang diterima oleh ibu selama kunjungan *antenatal care* (ANC).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling total*, yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan mengambil sampel sebanyak 33 orang ibu nifas di PMB Novi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	19	57,6
2	Kurang	14	42,4
Total		33	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan data pada tabel 5.1 dari total 33 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 19 responden (57,6%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik terkait perawatan tali pusat.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pendidikan di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	23	69,7
2	Rendah	10	30,3
Total		33	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan data pada tabel 5.2 dari 33 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 23 orang (69,7%) memiliki tingkat pendidikan tinggi.

3. Jumlah Kunjungan ANC

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Kategori Jumlah Kunjungan Antenatal care di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Jumlah Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-3 Kali	0	0
2	≥ 3 kali	33	100
Total		33	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan data pada tabel 5.3 diketahui bahwa dari 33 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, seluruhnya (100%) melakukan kunjungan *antenatal care* ≥ 3 kali selama masa kehamilan.

4. Pendidikan Kesehatan Saat ANC

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Kategori Pendidikan Kesehatan Saat Antenatal care di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Penkes Saat ANC	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memadai	22	66,7
2	Tidak Memadai	11	33,3
Total		33	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan data pada tabel 5.4 diketahui bahwa dari 33 responden yang berpartisipasi, sebanyak 22 orang (66,7%) menerima pendidikan kesehatan yang memadai mengenai perawatan tali pusat selama kunjungan *antenatal care*.

5. Budaya

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Kategori Budaya di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Budaya	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	20	60,6
2	Tidak Mendukung	13	39,4
Total		33	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan data pada tabel 5.5 diketahui bahwa dari 33 responden, sebanyak 20 orang (60,6%) menyatakan bahwa budaya yang berkembang di lingkungan sekitar memberikan pengaruh positif dalam mendukung peningkatan pengetahuan ibu terkait perawatan tali pusat.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat

Tabel 5.6

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat	Tingkat Pendidikan Ibu						Value
		Tinggi		Rendah		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	19	100	0	0	19	100	0,000
2	Kurang	4	28,6	10	71,4	14	100	
Total		23	69,7	10	30,3	33	100	

0,000

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.6 ditemukan bahwa dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat, 100% berada dalam kategori tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi-Square* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,000. Hal ini ditujukan ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan tingkat pendidikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

2. Hubungan Pendidikan Kesehatan Saat Antenatal care dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat

Tabel 5.7

Hubungan Pendidikan Kesehatan Saat Antenatal care dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

Pendidikan Kesehatan Saat ANC								Value
No	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat	Memadai		Tidak dai		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	16	84,2	3	15,8	19	100	0,024
2	Kurang	6	42,9	8	57,1	14	100	
	Total	22	66.7	11	33.3	33	100	

0,024

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.6 ditemukan bahwa dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat, 84,2% berada dalam kategori pendidikan kesehatan memadai saat ANC. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi-Square* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,024, artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan saat ANC. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

3. Hubungan Budaya dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat

Tabel 5.8

Hubungan Budaya dengan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2025

No	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat	Budaya						P Value
		Mendukung		Tidak Mendukung		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	17	89,5	2	10,5	19	100	0,000
2	Kurang	3	21,4	11	78,6	14	100	
	Total	20	60.6	13	39.4	33	100	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.7 ditemukan bahwa dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat, 89,5% memiliki budaya yang mendukung. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi-Square* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,000, artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan budaya. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (Ha).

C. Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat, 100% berada dalam kategori tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi-Square* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,000. Hal ini ditunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan tingkat pendidikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (Ha).

Pendidikan merupakan tingkat level atau tingkat suatu proses yang berkaitan dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, seperti pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, karena semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah menerima informasi. Banyaknya informasi yang masuk, maka akan semakin baik pula pengetahuan yang di dapat oleh ibu mengenai kesehatan⁸. Umumnya, Orang yang berpendidikan tinggi umumnya akan bertindak lebih rasional, dan lebih mudah menerima gagasan baru⁴⁸.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Turiyani & Rani Oktarina, 2024), tentang Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu, dengan *p-value* 0,001⁴⁸.

Menurut asumsi peneliti, terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu karena semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula ia menerima dan memahami informasi. Dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh, pengetahuan ibu akan semakin baik terutama mengenai perawatan tali pusat.

2. Hubungan Pendidikan Kesehatan Saat Antenatal care Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat, 84,2% berada dalam kategori pendidikan kesehatan memadai saat ANC. Berdasarkan hasil uji *statistic Chi-Square* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,024, artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan saat ANC. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (Ha).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan yang diharapkan dapat berpengaruh pada perilaku kesehatan⁵⁷.

Pendidikan kesehatan dapat memudahkan ibu memperoleh informasi yang dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal atau non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan⁶⁰.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Stefanus Timah, 2020), tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat dengan pengetahuan ibu, dengan p-value 0,000⁶¹.

Menurut asumsi peneliti, pendidikan kesehatan mengenai perawatan tali pusat yang diberikan kepada ibu selama masa *antenatal care* memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan ibu, karena pendidikan kesehatan dapat memudahkan ibu dalam menerima dan memahami informasi, sehingga mempercepat proses peningkatan pengetahuan baru terkait perawatan tali pusat.

3. Hubungan Budaya dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 19 orang responden ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat 89,5% memiliki budaya yang mendukung. Berdasarkan hasil uji statistic Chi-Square memperlihatkan nilai p-value = 0,000, artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan budaya. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima (Ha).

Keluarga sangat berperan penting dalam memberikan dukungan kepada ibu untuk merawat bayinya dengan baik, terutama dalam perawatan tali pusat²¹.

Banyak sekali tradisi perawatan tali pusat yang berkembang di masyarakat, seperti meletakkan ramuan tradisional agar tali pusat cepat puput, menutupi tali pusat dengan koin agar tali pusat tidak bodong, serta penggunaan mentega yang diyakini dapat mencegah perdarahan, infeksi serta melembabkan tali pusat agar tidak lengket pada baju bayi²².

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Jannah, 2021), tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di BPM Desita, S.SiT Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat, dengan p-value 0,017²¹.

Menurut asumsi peneliti, terdapat hubungan signifikan antara budaya dengan pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat karena rendahnya pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat sering kali mendorong pemakaian obat tradisional yang digunakan berdasarkan kebiasaan dan kepercayaan budaya sehingga memungkinkan berkembangnya bakteri *clostridium tetani* yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
2. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar $0,024 < 0,05$ maka ada hubungan antara pendidikan kesehatan saat *antenatal care* dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
3. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan antara budaya dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PMB Novi Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

DAFTAR PUSTAKA

1. Margaret A Glaser, Lauren M Hughes, Amy Jnah, Desi Newberry. Neonatal Sepsis: A Review of Pathophysiology and Current Management Strategies. 2021;21(1).
2. WHO. Neonatal Mortality Rate.
3. WHO. Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals.; 2025.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2023. (Farida Sibuea SMScP, ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.
5. WHO. Newborn mortality. World Health Organization.
6. Rini Anggeriani, Rinda Lamdayani. Pengaruh Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka dengan Lamanya Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di Bpm Lismarini. Cendekia Medika. 2021;6(2):127.
7. Nelil Mudarris, Gina Gina. Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi. 2024;2(3):252-260. doi:10.57213/antigen.v2i3.406